

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Kegiatan belajar mengajar pada perkuliahan memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbagai aspek, salah satunya dalam aspek kemampuan literasi dan pemahaman yang dimiliki oleh mahasiswa pada bidang arsitektur. Dalam kegiatan perkuliahan mahasiswa mendapatkan pelajaran mengenai ilmu teori, serta praktek dalam bidang arsitektur. Pelajaran yang didapatkan oleh mahasiswa pada bangku perkuliahan diharapkan dapat berguna serta dapat meningkatkan kompetensi mereka saat mengaplikasikan dengan baik pada dunia kerja profesional.

Pada kenyataannya praktik yang didapatkan mahasiswa pada saat proses belajar di kelas belum memiliki daya saing yang cukup jika tidak diimbangi dengan pengalaman bekerja yang dapat membantu mahasiswa dalam memahami standar kerja dan etika dalam bekerja secara nyata, selain itu memiliki dampak yang baik bagi mahasiswa/i karena dapat membantu mahasiswa agar dapat bersaing dalam dunia kerja yang nyata.

Berdasarkan Buku Pedoman Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya (2021), Kerja Profesi (KP), yang juga dikenal sebagai magang atau *internship*, merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa yang telah menempuh pendidikan akademik selama enam semester atau telah menyelesaikan minimal 100 SKS. Aturan ini ditetapkan untuk membantu mahasiswa dalam menjalani proses KP, karena mereka dianggap telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk melaksanakan kegiatan Kerja Profesi di perusahaan.

Pelaksanaan Kerja Profesi menjadi salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan studi ke tahap akhir, yaitu penyusunan skripsi atau tugas akhir. Kerja Profesi diharapkan dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu arsitektur yang telah dipelajari

selama kuliah. Selama pelaksanaan Kerja Profesi, mahasiswa diharapkan dapat berperan sebagai individu yang profesional, mampu berkomunikasi dengan baik dalam lingkungan kerja, mandiri, serta memberikan kontribusi positif kepada perusahaan yang dituju dan yang relevan dengan bidang studi mereka.

Praktikan memahami pentingnya pembelajaran praktik dapat memperkaya pengetahuan untuk praktikan. Praktikan memiliki ketertarikan pada bidang arsitektur Interior praktikan memutuskan untuk melaksanakan Kerja Profesi pada biro arsitektur interior praktikan berharap dapat belajar pada bidang arsitektur interior.

Arsitektur interior merupakan salah satu ilmu terapan ilmu Arsitektur yang secara mendalam terfokus kepada merencanakan, merancang ruang ataupun menata ruang interior pada sebuah bangunan yang dapat menjadi tatanan fisik dan memenuhi fungsi dasar manusia, desain interior juga mempengaruhi pandangan dan suasana hati setiap pengguna ruangnya.

Perancangan interior merupakan sebuah ilmu yang tidak dapat dibatasi lingkupnya dan berhubungan erat dengan dunia konstruksi, seni, arsitektur serta ilmu ini terkait dengan teknologi pengkondisian ruang, perancangan interior sangat berkaitan dengan seluruh ilmu arsitektur, perancangan interior juga hanya dapat dipelajari jika bersamaan dengan ilmu arsitektur. (Andre, 2014)

Salah satu perusahaan yang menyediakan pelayanan jasa konstruksi dan perencanaan ruang interior yang terletak di Tangerang selatan yaitu PT. Studio Namto. Perusahaan ini menjadi tujuan praktikan untuk melaksanakan Kerja Profesi. Selama proses pelaksanaan Kerja Profesi praktikan diharapkan mampu dalam mengumpulkan pengalaman dalam bidang perencanaan interior dan dapat mengimplementasikan dengan teori yang telah dilaksanakan di kampus

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Kerja Profesi adalah kegiatan yang memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk merasakan secara langsung dinamika dunia kerja di bidang Interior Desain. Kegiatan ini juga berperan dalam mendukung mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia profesional. Kerja Profesi memberikan pengalaman praktis serta memperluas wawasan tentang bidang arsitektur interior. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami lebih dalam mengenai aspek-aspek profesional dalam industri tersebut, serta mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh selama studi. Dengan demikian, Kerja Profesi menjadi langkah penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk berkontribusi secara efektif di lingkungan kerja.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Adapun tujuan yang didapatkan dalam praktik kerja profesi arsitektur, antara lain:

- a. Mahasiswa dapat menambah wawasan dalam proses mendesain, Melalui praktik profesi, seseorang dapat mengembangkan keterampilan dan keahlian yang spesifik terkait dengan bidang desain interior. Pengalaman kerja secara langsung memberikan kesempatan untuk mempraktekkan pengetahuan teoritis dan memperdalam pemahaman pada bidang interior arsitektur.
- b. Mahasiswa mempelajari ilmu ilmu dalam penerapan sebuah desain interior berdasarkan teori teori yang dipelajari. Kerja profesi memungkinkan seseorang untuk menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari secara teoritis dalam situasi nyata. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman praktis yang lebih dalam tentang aspek-aspek tertentu dalam bidang arsitektur Interior.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Praktikan berkesempatan kali ini praktikan dipilih untuk melaksanakan Kerja Profesi di PT. Studio Namto dijelaskan tentang namto project Interior merupakan anak perusahaan dari PT. Namto Kraf Indo.

PT.Namto Kraf Studio merupakan perusahaan yang menyediakan jasa desain interior & build, custom furniture dan menyediakan barang untuk keperluan desain interior lainnya. PT. Namto Kraf Indo secara legal mendirikan bidang usaha Konstruksi Interior dengan NIB 0201010020976 dan KLBI 43304 Desain Interior.

PT. Namto Kraf Indo yang memiliki anak Perusahaan Namto Project menyediakan jasa desain interior & build, custom furniture dan menyediakan barang untuk keperluan desain interior lainnya. PT. Namto Kraf Indo mempunyai lingkup pekerjaan yang bervariasi dimulai dari, pekerjaan rumah, hingga area komersial. Praktikan Melakukan Kerja Profesi di bidang Design Interior, Lebih Spesifiknya pada divisi Drafter dan Pengawas Lapangan di perusahaan ini. Adapun Info lain adri perusahaan PT. Studio Namto Interior.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Secara Ketentuan yang berlaku, Kerja Profesi dilaksanakan di antara Semester 6 dan Semester 7, Pada waktu libur antara semester genap-ganjil yakni dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus, dengan ketentuan lain yaitu memenuhi 400 jam kerja ataupun dapat diartikan (kurang lebih 50-55 hari kerja atau setara dengan 10 minggu). Berdasarkan prasyarat yang dibutuhkan oleh mahasiswa telah diatur oleh Universitas Pembangunan Jaya, Jam kerja harus sesuai dengan ketentuan yang ada yaitu 400 jam kerja. (Pedoman Laporan Kerja Profesi, 2021).

Praktikan Melaksanakan Kerja Profesi dengan jam kerja 8 Jam sehari yang dilaksanakan pada hari Senin- Jumat Pada Pukul 09.00-17.00 dan pada hari Sabtu 09.00-14.00 agar dapat memenuhi ketentuan Kerja Profesi yang berlaku dengan ketentuan 400 jam kerja yang dilaksanakan

pada periode (1 Juli 2024 - 30 Agustus 2024). Secara Keseluruhan Kerja Profesi dibagi menjadi 3 (tiga) sesi pelaksanaan;

NO.	Tahapan Kerja Profesi	Tanggal Pelaksanaan
1.	Masa Persiapan Kerja Profesi	1 Juli -13 Juli 2024
2.	Masa Kerja Pelaksanaan Kerja Profesi	1 Juli – 30 Agustus 2024
3.	Masa Pasca Kerja Profesi	30 Agustus – 11 Oktober 2024

Tabel 1. 1 Tabel Pembagian masa pelaksanaan Kerja profesi

- a. Masa persiapan Kerja Profesi yang merupakan masa dimulainya sosialisasi kerja profesi, (termasuk pengumpulan berkas - berkas prasyarat) yang dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2024 – 13 Juli 2024.
- b. Masa Pelaksanaan Kerja Profesi merupakan masa dimana mahasiswa/i melakukan tugas mereka sebagai pemegang dalam instansi yang telah dipilih dan disetujui oleh dosen pembimbing. Masa Pelaksanaan Kerja Profesi dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2024 – 30 Agustus 2024. Pada Pelaksanaan Kerja Profesi Mahasiswa melakukan 4 kali Asistensi dengan dosen pembimbing kerja profesi selama proses pelaksanaan kerja profesi berjalan.
- c. Masa Pasca Kerja Profesi, Mahasiswa membuat laporan magang yang akan digunakan pada saat persidangan Seminar, ya menjadi syarat kelulusan mahasiswa yang sudah melaksanakan kerja profesi.